

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN
KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DIBANGSAL PENYAKIT DALAM DAN BEDAH RSUD

DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Nursynta Kimalaha (1), Mahfud (2), Anggi Napida Angraini (3)

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu upaya dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu dengan melakukan pendokumentasian proses asuhan keperawatan, akan tetapi pendokumentasian oleh sebagian besar perawat masih kurang optimal. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut karena kurangnya pengetahuan dan beban kerja perawat yang berlebih

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat dibangsal Penyakit Dalam dan Bedah di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo yang berjumlah 65 perawat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian untuk pengetahuan dan beban kerja menggunakan kuesioner dan kelengkapan asuhan keperawatan menggunakan observasi. Data menggunakan uji statistik *chi square*

Hasil Penelitian: Hasil Penelitian didapatkan bahwa perawat dengan pengetahuan baik dalam mengisi dokumentasi asuhan keperawatan dalam kategori lengkap sejumlah 33 perawat (50,77%). Berdasarkan analisis *chi square* diperoleh hasil $p=0.001$ ($p<0,05$) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, dan perawat dengan beban kerja tinggi dalam mengisi dokumentasi asuhan keperawatan kurang lengkap sejumlah 20 perawat (30,77%). Berdasarkan analisis *chi square* diperoleh hasil $p=0.002$ ($p<0,05$) berarti ada hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di bangsal penyakit dalam dan bedah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Kata Kunci: Pengetahuan, Beban Kerja, Dokumentasi Asuhan Keperawatan

(1)Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

(2)Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

(3)Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE RELATION OF KNOWLEDGE AND NURSE' WORKLOAD WITH THE
COMPLETENESS OF NURSING DOCUMENTATION IN DISEASE
AND SURGICAL WARD OF DR. TJITROWARDOJO
PURWOREJO HOSPITAL

Nursynta Kimalaha (1), Mahfud (2), Anggi Napida Angraini (3)

ABSTRACT

Background: One of the efforts in improving the quality of nursing service is by performing the nursing process documentation, but the documentation by the majority of nurses are still less than optimal. One of many causes of this is due to lack of knowledge and nurses' excessive workload

Objective: The aim of this research was to determine the relationship of knowledge and the workload of nurses with the completeness of the documentation of nursing care in Dr. Tjitrowardojo Purworejo hospital

Method: This is a quantitative research using *cross sectional* design. The populations in this research are all nurses in Disease and Surgical ward at Dr. Tjitrowardojo Purworejo Hospital totalling 65 nurses. The samples collection in this research was using total sampling technique. The research instrument for the knowledge and workload were using questionnaires and completeness of nursing care using observation. The data were using chi square statistical test

Results: The research found that nurses with good knowledge in charge of nursing care documentation of the complete category with total of 33 nurses (50.77%). Based on the chi square analysis, it was obtained that $p = 0.001$ ($p < 0.05$) means that there is a relationship between knowledge with complete documentation of nursing care, and nurses with a high workload in charge of incomplete nursing care documentation with a number of 20 nurses (30.77%). Based on the analysis of the results obtained by chi square, it resulted that $p = 0.002$ ($p < 0.05$) means that there is a relationship between workload with the completeness of nursing care documentation.

Conclusion: There is correlation between knowledge and the nurses' workload with completeness of nursing care documentation in Disease and Surgical ward of Dr. Tjitrowardojo Purworejo Hospital.

Keywords: Awareness, Workload, Nursing Documentation

(1)Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

(2)Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

(3)Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi mengakibatkan tingginya kompetisi di sektor kesehatan khususnya pada pendokumentasian di bidang kesehatan. Tingginya tuntutan masyarakat baik Nasional maupun International terhadap tuntutan pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit. Pelayanan yang baik, tepat, cepat, aman serta transparan dalam penulisan hasil intervensi merupakan indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Persaingan antar rumah sakit baik swasta, pemerintah maupun rumah sakit asing akan semakin leluasa berkembang untuk bersaing secara sehat dalam perebutan pasar bebas terhadap pelayanan di rumah sakit baik rumah sakit swasta, pemerintah dan asing, rumah sakit harus memberikan pelayanan kepada pasien langsung secara cepat, tepat, akurat bermutu dengan biaya terjangkau(1).

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu faktor penentu baik buruknya mutu dan citra rumah sakit. Oleh karena itu kualitas pelayanan keperawatan perlu dipertahankan dan ditingkatkan seoptimal mungkin. Salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat(2). Pendokumentasian merupakan unsur pokok dalam pertanggungjawaban kinerja profesi keperawatan setelah melakukan intervensi keperawatan langsung kepada pasien. Munculnya perkembangan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan konsep dan tata cara berkomunikasi di bidang kesehatan.

Hal ini membawa pengaruh yang besar bagi setiap tata nilai kehidupan dan pengetahuan, termasuk dalam dunia kesehatan, khususnya dalam manajemen di bidang kesehatan. Dokumentasi asuhan keperawatan dikaitkan dengan adanya paradigma baru sebagai pusat informasi dan komunikasi, praktisi ingin akan pengertian tentang peranan yang benar dalam dunia pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan di rumah sakit perlu didukung dengan sistem pengelolaan dokumen asuhan keperawatan yang baik, benar dan aman(3).

Dokumentasi adalah bagian dari keseluruhan tanggung jawab perawat untuk perawatan pasien. Catatan klinis memfasilitas pemberian keperawatan, meningkatkan kontinuitas perawatan, dan membantu mengkoordinasikan pengobatan dan evaluasi pasien(2). Selain itu pendokumentasian merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayanan keperawatan yang telah dilaksanakan oleh perawat profesional tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit(4). Pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh perawat. Kewajiban melakukan pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan sudah tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.02./MENKES/148/1/2010 pasal 12 ayat 1 (f) tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat yang menyatakan bahwa perawat wajib melakukan pencatatan keperawatan dengan sistematis, akan tetapi masih

terdapat adanya ketidaklengkapan dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit(5).

Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di Indonesia masih belum dilakukan secara optimal. Hal ini didukung dengan penelitian Martini di RSUD kota Salatiga yang menunjukkan bahwa kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan untuk masing-masing tahap dalam asuhan keperawatan masih dibawah 70%. Kelengkapan pendokumentasian terbesar terdapat pada pencatatan tindakan keperawatan 57,8% dan terkecil pada perumusan diagnosa keperawatan 29,6%(6). Hasil penelitian sebelumnya oleh Tamaka di Manado juga menunjukkan ketidaklengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dilihat dari kunjungan pasien tahun 2014 berjumlah 2280 orang, sedangkan jumlah rekam medis yang tidak lengkap berjumlah 2250 (98,6%)(7). Semua data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan masih tergolong tidak lengkap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan yaitu beban kerja perawat, sikap perawat, pengetahuan perawat, motivasi perawat dalam bekerja dan sarana prasarana yang terdapat di rumah sakit untuk mengoptimalkan kesembuhan klien. Salah satunya disebabkan oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pelaksanaan pendokumentasian harus dimiliki oleh berbagai profesi tenaga kesehatan salah satunya adalah perawat. Seorang perawat

mempunyai peran dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan(8).

Seorang harus mampu melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan lengkap, jelas, akurat, dan dapat dipahami oleh orang lain, namun dalam pelaksanaannya pengisian dokumentasi asuhan keperawatan pada dasarnya masih memiliki permasalahan, yaitu masih rendahnya tingkat pemahaman terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Mastini (2013) di RSUP Sanglah Denpasar diperoleh responden dengan pengetahuan kurang dengan kelengkapan pendokumentasian tidak sesuai sebanyak 86,4%(9).

Adapun Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan salah satunya disebabkan oleh beban kerja perawat. Salah satu masalah yang terkait dengan ketidaklengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan disebabkan oleh beban kerja perawat di rumah sakit. Beban kerja perawat dapat dilihat dari aspek-aspek seperti tugas yang dijalankan berdasarkan fungsi utamanya dan tugas tambahan seperti jumlah pasien yang harus dirawat, kapasitas kerja sesuai dengan pendidikan, dan kesesuaian antara waktu kerja dengan jam kerja yang berlangsung setiap hari serta kelengkapan fasilitas yang dapat membantu perawat dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik(2).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mastini RSUP Sanglah Denpasar juga menunjukkan bahwa beban kerja ringan dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang sesuai sebesar 90,4%

sedangkan beban kerja sedang dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak sesuai sebesar 95,8%(9). Peranan perawat yang berbeda-beda dapat mempengaruhi beban kerja dari masing-masing perawat. Beban kerja yang meliputi tuntutan tugas-tugas, lingkungan tempat bekerja, keterampilan, perilaku, dan persepsi dapat mempengaruhi perawat dalam melakukan kegiatan-kegiatan dirumah sakit.

Peneliti sebelum melakukan penelitian, melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yang berupa observasi dan wawancara dengan Kepala ruangan dan perawat bangsal penyakit dalam dan bedah pada hari rabu tanggal 09 november 2016 jam 14.10 WIB. Peneliti mengobservasi 15 rekam medis pasien, terdapat 10 rekam medis yang tidak lengkap dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang berhubungan dengan pengisian evaluasi SOAP yang masih terdapat ketidaklengkapan jam dan tanda tangan perawat, kemudian wawancara terhadap 5 perawat pertanyaannya mengenai pengetahuan dokumentasi asuhan keperawatan 3 perawat diantaranya masih menjawab dengan kurang lengkap, dan berdasarkan wawancara terhadap kepala ruangan dan 5 orang perawat mengenai beban kerja perawat yang dirasakan hasilnya mengatakan beban kerja tinggi, dikarenakan selain melakukan tugas pokok perawat dalam melakukan asuhan keperawatan seperti melakukan pelayanan keperawatan, perawat juga melakukan tugas lain seperti pendelegasian dokter yaitu memberikan obat, injeksi, perawat juga melakukan peranan sebagai tenaga administrasi dan tenaga farmasi, selain itu karena bangsal penyakit dalam dan bedah harus membutuhkan observasi yang ketat,

sehingga waktu untuk beristirahat juga tergolong sedikit dan dapat mempengaruhi beban kerja di rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Bangsal Penyakit dalam dan Bedah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan pengetahuan dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik responden di bangsal penyakit dalam dan bedah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

b. Mengetahui pengetahuan perawat di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

c. Mengetahui beban kerja perawat di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

d. Mengetahui kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

- e. Mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di bangsal penyakit dalam dan bedah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo
- f. Mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di bangsal penyakit dalam dan bedah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian khususnya mengenai evaluasi penerapan pendokumentasian asuhan keperawatan terhadap pengetahuan dan beban kerja perawat di bangsal penyakit dalam dan bedah RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Meningkatkan pengetahuan pelayanan keperawatan dan memperoleh gambaran nyata tentang beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi proses keperawatan sehingga perawat dapat mengelola beban kerja dengan baik dan dapat mengoptimalkan kegiatan-kegiatan dokumentasian asuhan keperawatan.

b. Rumah Sakit

Memberikan masukan dan gambaran tentang pengetahuan dan beban

kerja perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sehingga dapat meminimalkan terjadinya ketidaklengkapan dokumentasi asuhan keperawatan oleh perawat.

c. Profesi Keperawatan

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang beban kerja perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo serta hubungan antara keduanya.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

e. Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia sebagai faktor penentu mutu pelayanan keperawatan dan manajemen keperawatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian(th)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Mastini (2013)	Hubungan pengetahuan, sikap dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan Irna (ruang rawat inap) di rumah sakit umum pusat rumah sakit umum pusat sanglah Denpasar	Survei <i>cross sectional</i> telah dilakukan terhadap semua perawat (76 sampel) yang bertugas diruang rawat inap instalasi gawat darurat RSUP Sanglah Denpasar. Wawancara dengan perawat dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan, sikap, dan beban kerja. data status kelengkapan pendokumentasian keperawatan diukur dengan metode observasi.	Hasil penelitian pada analisis multivariate didapat variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan adalah beban kerja dengan nilai $p=0,004$ dengan nilai <i>OR</i> sebesar 44, responden beban kerja ringan dengan kelengkapan pendokumentasian sesuai sebanyak 90,4%, tidak sesuai 9,6% sedangkan responden beban kerja sedang dengan kelengkapan pendokumentasian tidak sesuai sebanyak 95,8%, sesuai 4,2%, beban kerja berhubungan dengan	Metode penelitian crossectional, variabel bebas beban kerja, sedangkan variabel terikat kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, penelitian dilakukan di ruang rawat inap	Perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan hanya terdapat satu varibel bebas. Pemilihan sampel pada Mastini menggunakan <i>accidental sampling</i>

			kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan (P<0,05).		
Tamaka (2015)	Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi gawat darurat medik RSUP Prof.Dr.R.d.Kandou Manado	Metode <i>obsevational</i> dengan desain <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menggunakan uji <i>chi square</i> pada <i>continuty correction</i> dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95%. Hasil uji bebankerja dengan peendokumentasian asuhan keperawatan didapatkan nilai p value = 0,008	Persamaan Metode penelitian variabel beba beban kerja, sedangkan variabel terikat kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan	Perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian yang akandilakukan di ruang rawat inap. Uji yang digunakan dalam penelitian <i>kendal tau</i> . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner semua

Sumber : (9), (6)

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Muninjaya, Gde AA. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*, Jakarta : EGC;2011
- (2) Depkes RI. *Standar Pelayanan dan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI;2004.
- (3) Handayaningsih. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press; 2009.
- (4) Nursalam. *Proses dan Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika; 2008.
- (5) Nursalam. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalal Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika; 2007.
- (6) Martini. *Hubungan karakteristik perawat, sikap, beban kerja, ketersediaan fasilitas dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD kota salatiga*. Tesis. <http://eprints.undip.ac.id/18127/1/MARTINI.pdf>. diakses pada tanggal 17 November 2016 pukul 18.40 WIB;2016.
- (7) Tamaka et al. “*Hubungan antara beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi gawat darurat medik RSUP.Prof.Dr.R.D KandouManado*”.<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/8180/7736> diakses pada tanggal 17 November pukul 18.19 WIB;2016.
- (8) Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta;2003. Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta :PT.Rineka Cipta;2007.
- (9) I Gst AA Putri Mastini. “*Hubungan pemgetahuan, sikap dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan IRNA di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar*”. Tesis. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud861213679276i%20gst%20a%20a%20putri%20mastini_1192161019.pdf diakses pada tanggal 17 November 2016 pukul 18.41 WIB;2016.
- (10) Gaffar, L.O.J. *Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC;2009.
- (11) Kusnanto. *Profesi dan Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta : EGC;2008
- (12) Suwigno,G. *Manajemen Kinerja Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta : Sagung Seto;2007.
- (13) Hariyono et al. “ *Hubungan antara beban kerja, stress kerja dan tingkat konflik dengan kelelahan kerja perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHIKotaYogyakarta* “. <http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/download/1107/pdf29> diakses pada tanggal 17 November pukul 18.50 WIB; 2016
- (14) Nursalam. *Proses dan Dokumentasi Keperawatan:Konsep dan Praktik*. Jakarta : Salemba Medika;2013.
- (15) Budiono. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika; 2015.
- (16) Arwani, Supriyatno. *Managemen Bangsal Keperawatan*. Jakarta : EGC; 2006.
- (17) Notoadmodjo, Soekadjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta;2012.

- (18) Marquis BL, Huston CJ. *Kepemimpinan dan Manajemen, teori dan aplikasi*, Ahli bahasa: Widyawati dan Handayani. Jakarta, Edisi 4, EGC; 2010.
- (19) Moekijat. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju; 2006
- (20) Kaplan dan Sadock. *Sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan psikiatri klinis*. Jakarta : Binarupa Aksara; 2006.
- (21) Tarwaka. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008
- (22) Hancock, P.A. & Meshkati, N. *Human Mental Workload*. Elsevier, 1988.
- (23) Machfoed, Ircham. *Metodologi Penelitian (kuantitatif & Kualitatif) Edisi revisi 2014*. Yogyakarta : Fitramaya; 2014.
- (24) Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2010. Prihatini. Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang, Medan; 2007.
- (25) Notoatmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta; 2012.
- (26) Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta; 2010.
- (27) Siregar, S. *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara; 2015.
- (28) Winarti. *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Dan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Icu Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. 2005
<http://opac.unisayogya.ac.id/258/1/naskah%20publikasi%20winda.pdf>. diakses pada tanggal 06 februari 2017
- (29) Swastika. *Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri*. 2015
<http://eprints.ums.ac.id/39729/1/03.%20HALAMAN%20DEPAN.pdf> diakses tanggal 06 februari 2017
- (30) Haris A. *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Sayang Rakyat Makassar*.
<http://docplayer.info/34488686-> diakses pada tanggal 06 februari 2017.